



years
AN EVOLVING
STORY

ENERGY FOR CHANGE

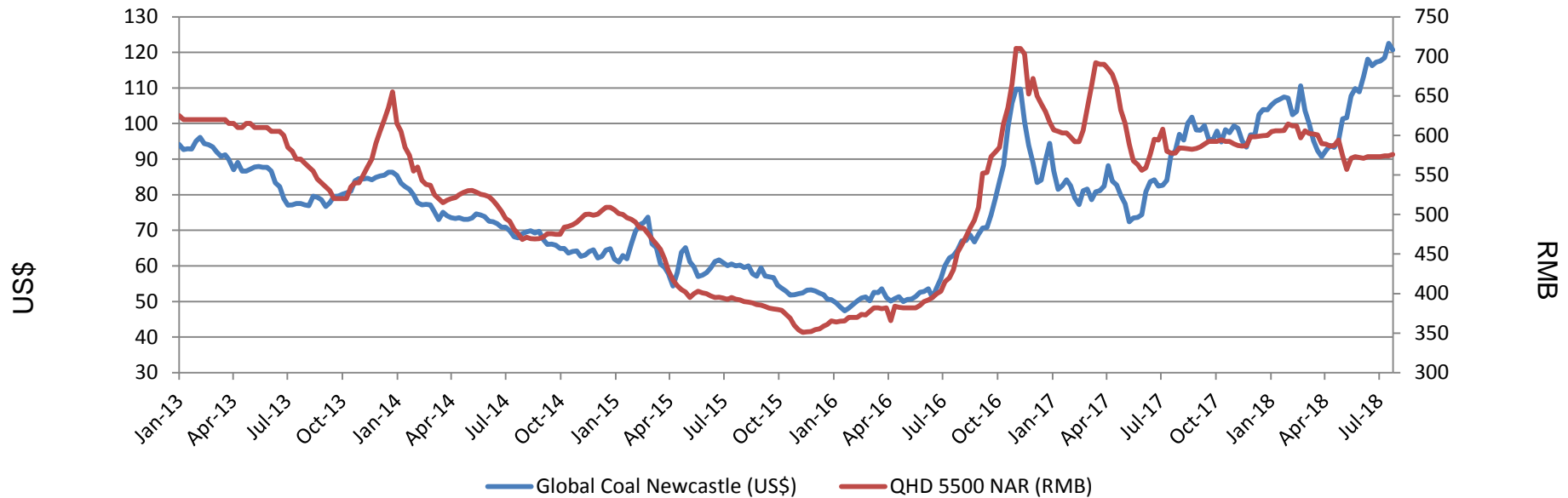
Public Expose Tahunan 2018



Bahasan utama:

- Mengapa harga batubara bertahan di level yang tinggi?
- Apakah hal ini akan bertahan lama?
- Apakah harga ini merupakan keseimbangan baru?
- Apa yang mendasari langkah ekspansi ke luar negeri?
- Apakah akan ada aktivitas M&A lainnya?
- Apa strategi Adaro untuk menjamin kelanjutan bisnisnya?

Batubara termal: momentum harga tinggi terus berlanjut



- Harga batubara tetap tinggi akibat suplai yang ketat dan permintaan yang kuat terhadap batubara.
- Permintaan batubara termal seaborne naik 3% y-o-y pada 2017 menjadi ~919 Mt (Wood Mackenzie).
- Suplai diperkirakan tetap ketat dengan berlanjutnya reformasi suplai di China serta kendala pada pendanaan dan operasi.

Kondisi pasar yang relatif seimbang

Suplai – tertunda dan berubah secara struktural

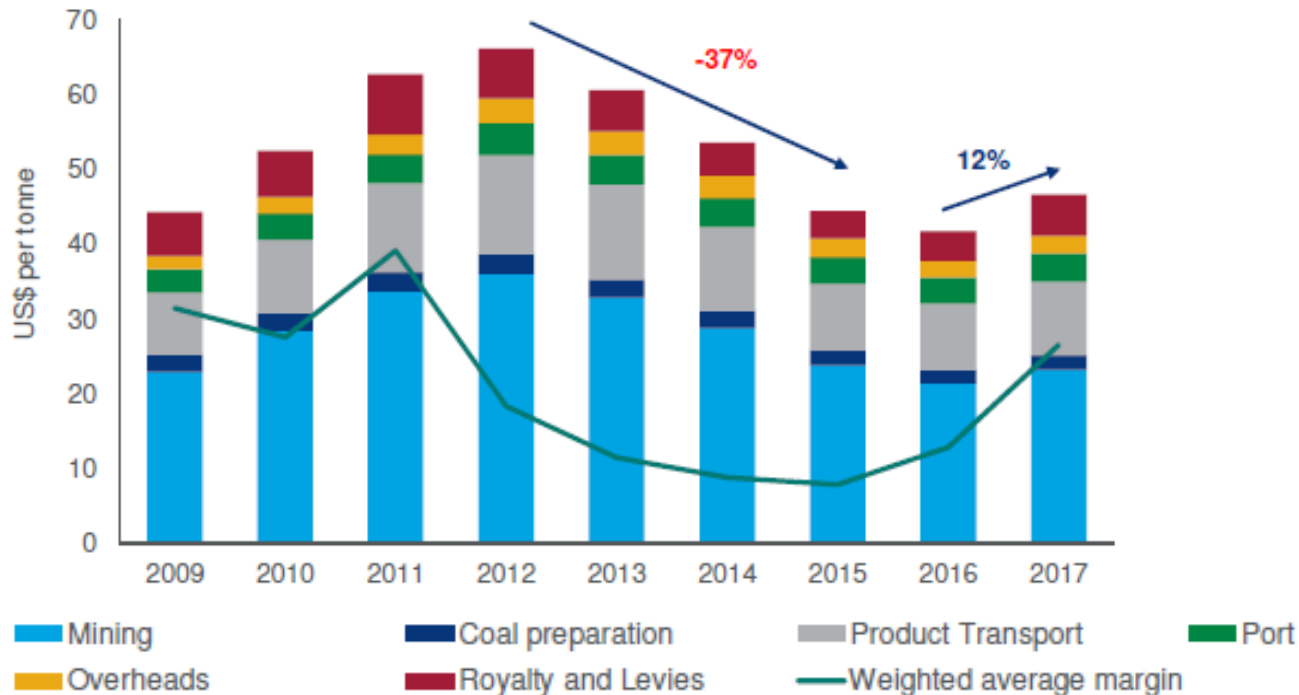
- Kelangkaan batubara domestik di China dan India
- Masalah terkait cuaca
- Keterbatasan akses pembiayaan
- Ketersediaan alat berat
- Belanja modal untuk ekspansi masih minimum walaupun harga tinggi
- Peningkatan biaya produksi

Permintaan – kuat dan outlook yang positif dengan dukungan negara-negara berkembang Asia

- Peningkatan aktivitas ekonomi di China dan India
- Masalah terkait cuaca
- Ke depannya, pertumbuhan permintaan batubara akan didominasi Asia Tenggara dan India
- Sekitar 300 GW PLTU baru saat ini sedang dibangun di Asia

Biaya produksi telah meningkat

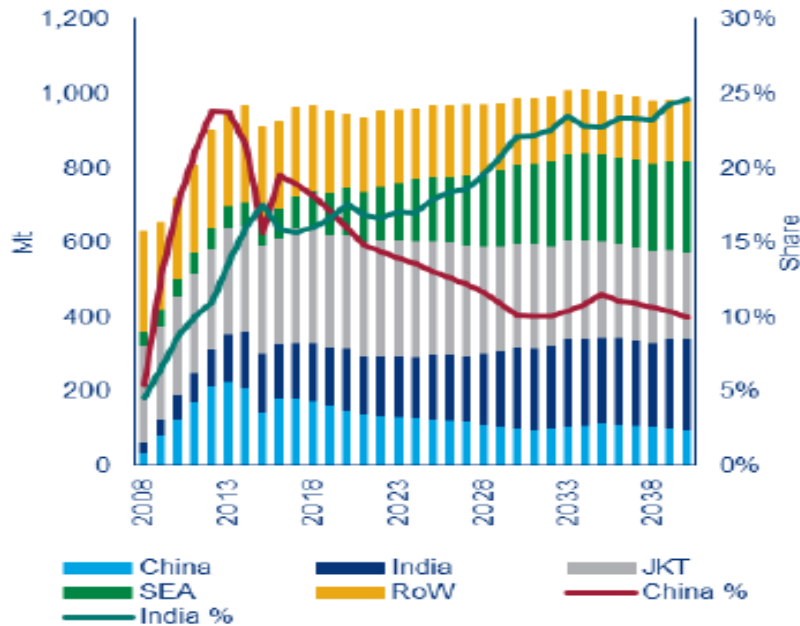
Biaya kas dan margin rata-rata batubara termal seaborne ekspor



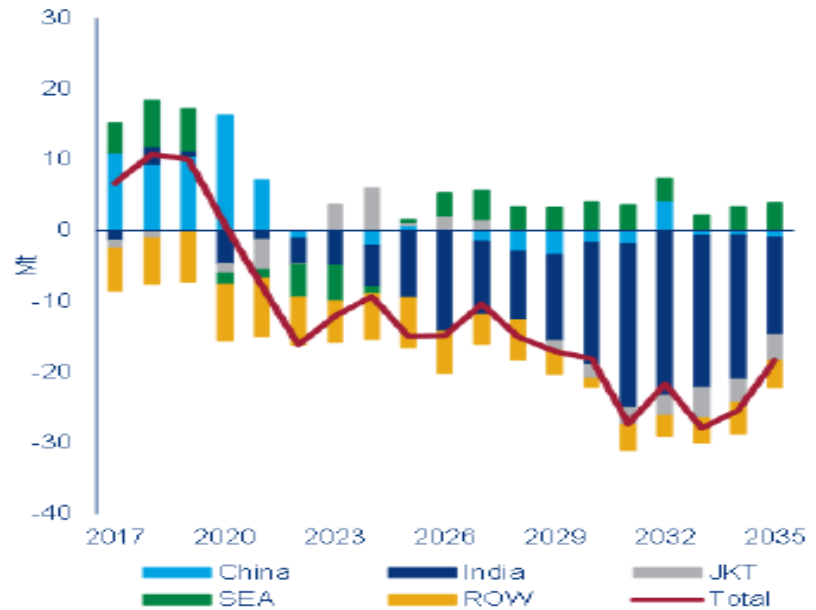
- Kenaikan harga batubara memberikan ruang yang lebih besar untuk menutupi biaya.
- Kenaikan biaya tidak dapat dihindari karena penambang batubara berupaya mengkompensasi konsekuensi penurunan industri masa sebelumnya yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama.

Outlook permintaan yang positif untuk batubara termal

Permintaan Batubara Seaborne Berdasarkan Wilayah (Mt)



Suplai Batubara Seaborne Berdasarkan Wilayah (Mt)



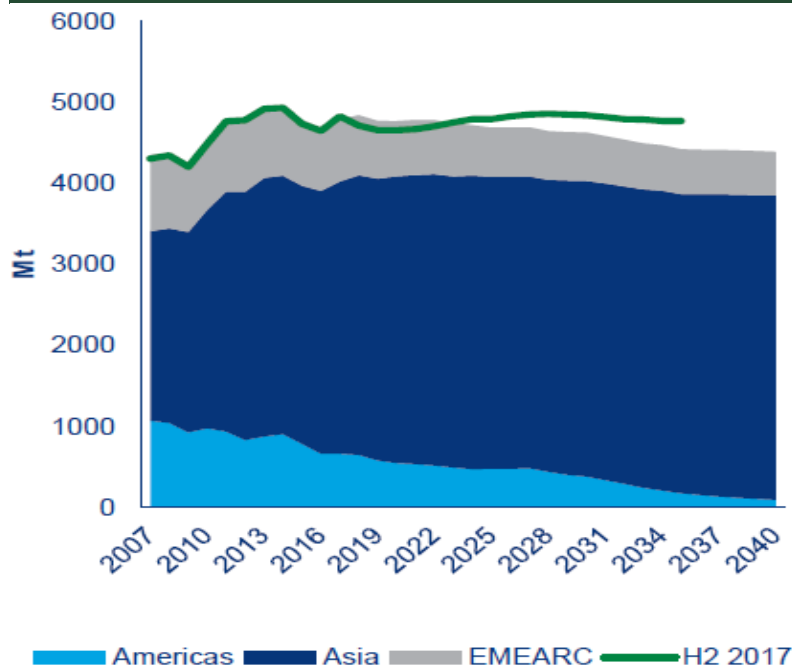
Note: JKT (Japan, Korea, Taiwan); SEA (Southeast Asia); RoW (rest of the world)

Sumber: Wood Mackenzie, Global thermal coal long-term outlook H1 2018: navigating through the energy transition

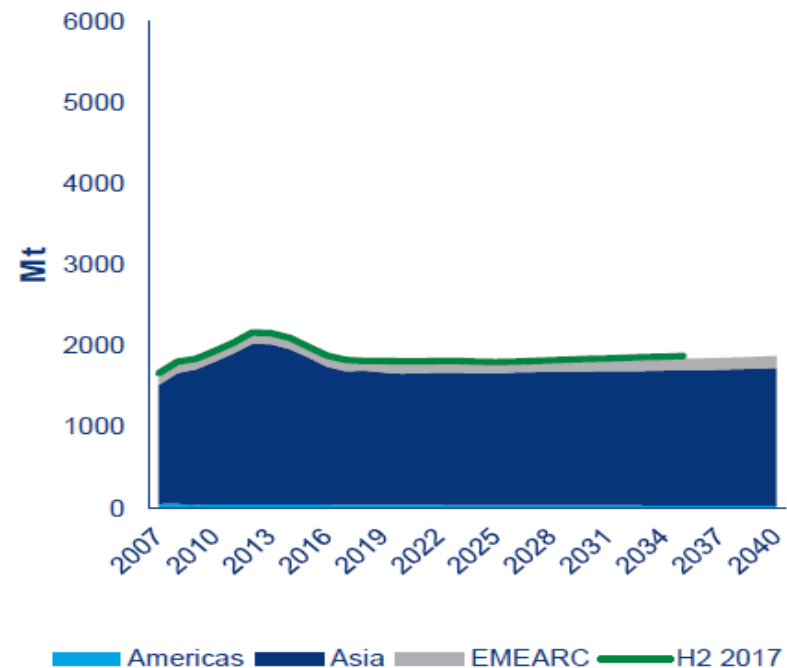
- Karena dominasi China di pasar seaborne semakin berkurang, Asia Tenggara dan India akan menjadi pemain utama.
- Diperkirakan permintaan batubara termal seaborne global akan sedikit meningkat hingga mencapai 1,1 Bt sampai tahun 2035.

... dari sektor ketenagalistrikan maupun lainnya

Permintaan Batubara Global Untuk Pembangkit Listrik (Mt)



Permintaan Batubara Global Selain Untuk Pembangkit Listrik (Mt)

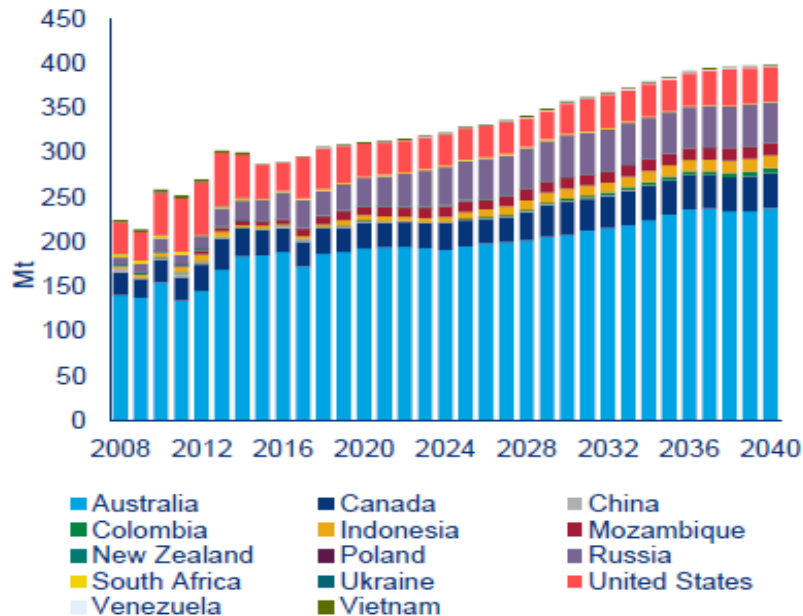


Sumber: Wood Mackenzie, Global thermal coal long-term outlook H1 2018: navigating through the energy transition

- Elektrifikasi di negara-negara berkembang terus mendorong permintaan batubara.
- Sekitar 300 GW PLTU baru sedang dibangun di Asia, dan dalam periode 2018-2020 ~13GW PLTU akan mulai beroperasi di Asia Tenggara.
- Permintaan dari sektor non ketenagalistrikan didominasi oleh permintaan untuk produksi semen dan bahan bakar cair.

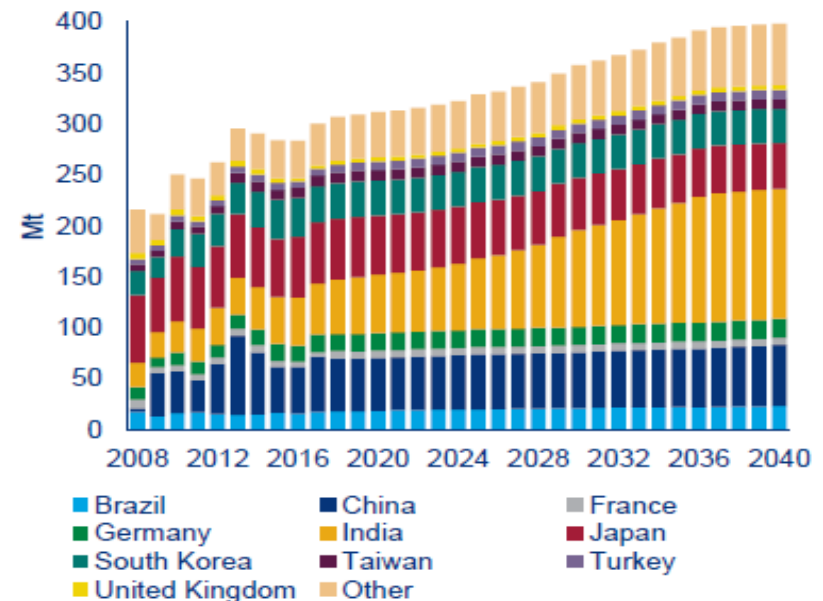
Outlook batubara metalurgi yang kuat

Suplai: batubara metalurgi seaborne (Mt)



Source: Wood Mackenzie Coal Market Service

Permintaan: impor batubara metalurgi global (Mt)

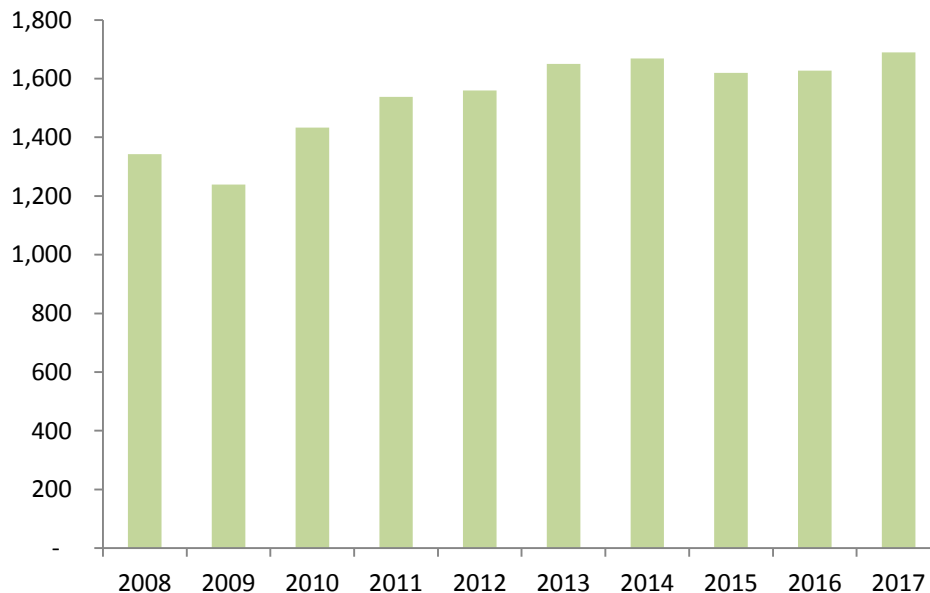


Source: Wood Mackenzie Coal Market Service

- Akibat pertumbuhan produksi dan konsumsi baja, permintaan terhadap batubara metalurgi ikut meningkat.
- Diperkirakan bahwa permintaan batubara metalurgi seaborne global akan naik dari 307 Mt pada tahun 2018 menjadi 398 Mt pada tahun 2040.
- Australia mendominasi suplai batubara metalurgi dengan kontribusi melebihi 60% dari kebutuhan seaborne.
- Sementara itu permintaan didominasi China, India, Jepang dan Korea Selatan.

...didorong permintaan yang tinggi terhadap baja

Produksi Baja Mentah Dunia 2008-2017 (Mt)



Sumber: World Steel in Figures 2018, World Steel Association

- Produksi baja diperkirakan masih akan sedikit meningkat dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi global serta fokus negara ekonomi berkembang terhadap pembangunan infrastruktur dan peningkatan urbanisasi.
- Batubara metalurgi adalah komponen utama produksi baja yang tak tergantikan, dan permintaan batubara jenis ini diperkirakan akan mengikuti tingkat pertumbuhan permintaan terhadap baja.



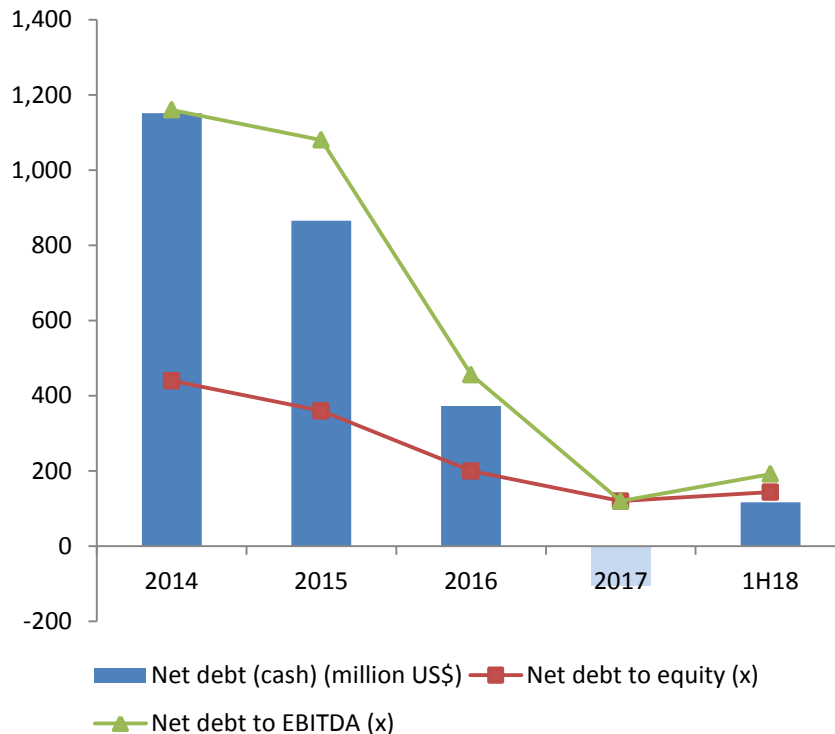
Kinerja operasional dan keuangan yang solid



OPERASIONAL	1H18	1H17	% Selisih
Produksi (Mt)	24,06	25,13	-4%
Penjualan (Mt)	23,81	25,27	-6%
Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	123,01	111,78	10%
KEUANGAN (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H18	1H17	% Selisih
Pendapatan bersih	1.610	1.549	4%
Laba inti	269	299	-10%
EBITDA operasional	593	626	-5%
Kas	1.058	1.236	-14%
Utang bersih	117	157	-25%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,03	0,04	-
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,09	0,14	-
Arus kas bebas	284	405	-30%
Kas dari kegiatan operasional terhadap belanja modal (x)	3,57	15,78	-

Neraca yang solid dan arus kas yang kuat

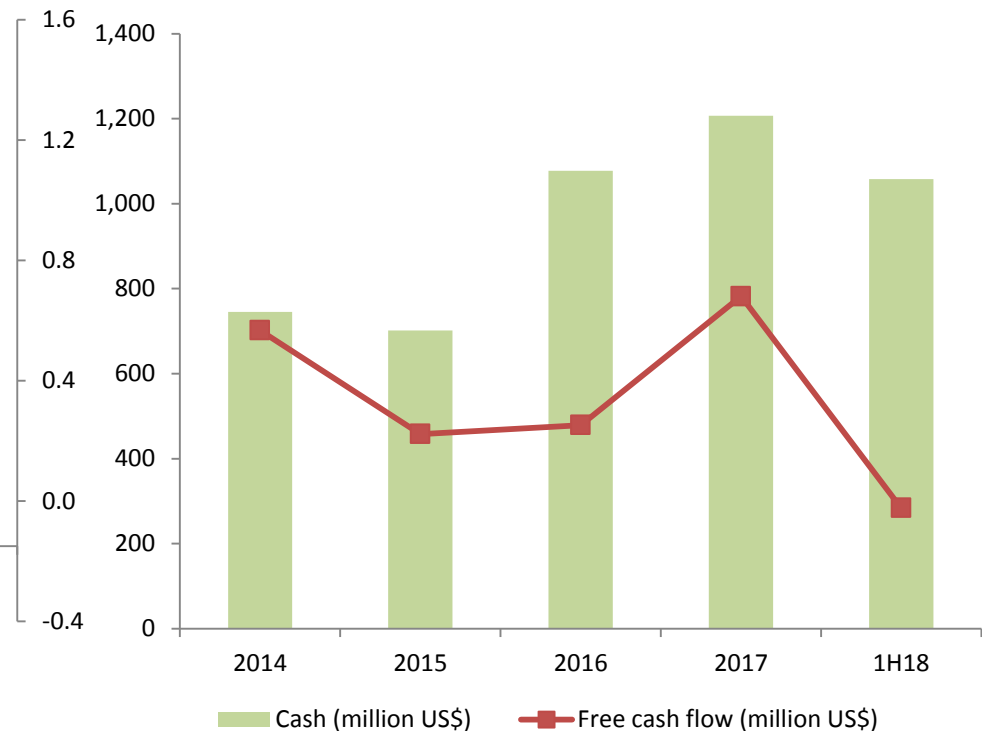
Penurunan utang dan peningkatan posisi keuangan



Utang bersih (kas) (juta AS\$)
Utang bersih terhadap EBITDA (x)

Utang bersih terhadap ekuitas (x)

Saldo kas dan arus kas bebas yang kuat

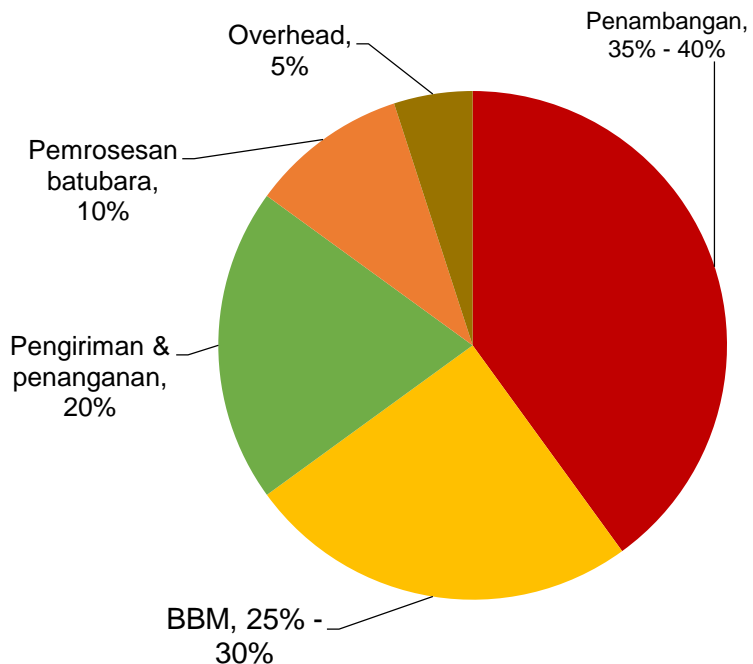


Kas (juta AS\$)

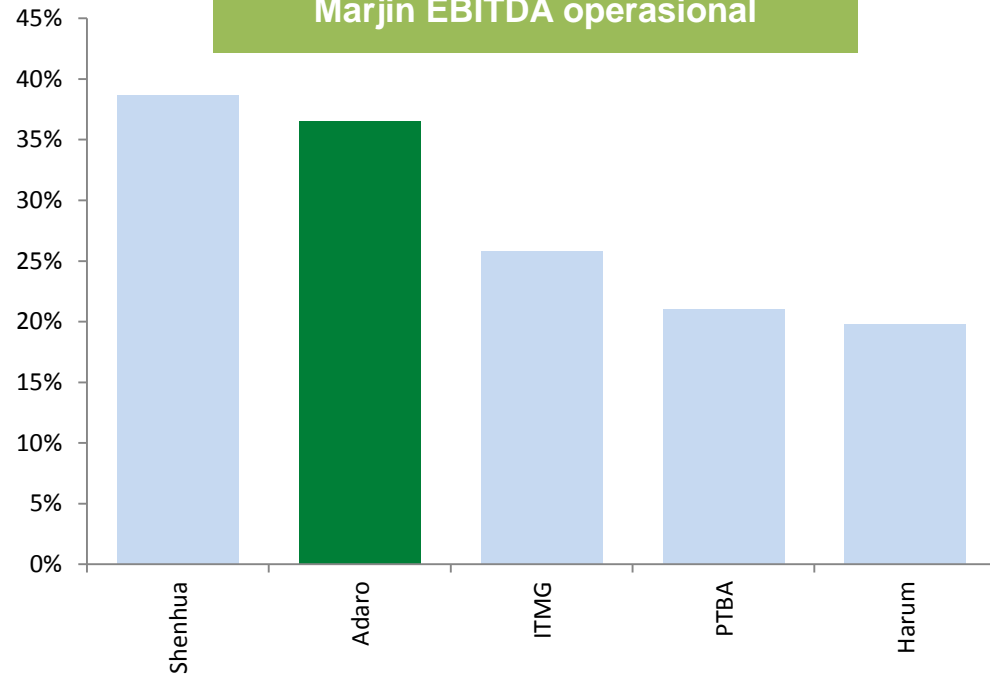
Arus kas bebas (juta AS\$)

Pengendalian biaya – komponen penting untuk kinerja yang tinggi

Rincian estimasi biaya kas batubara Adaro (1H18)



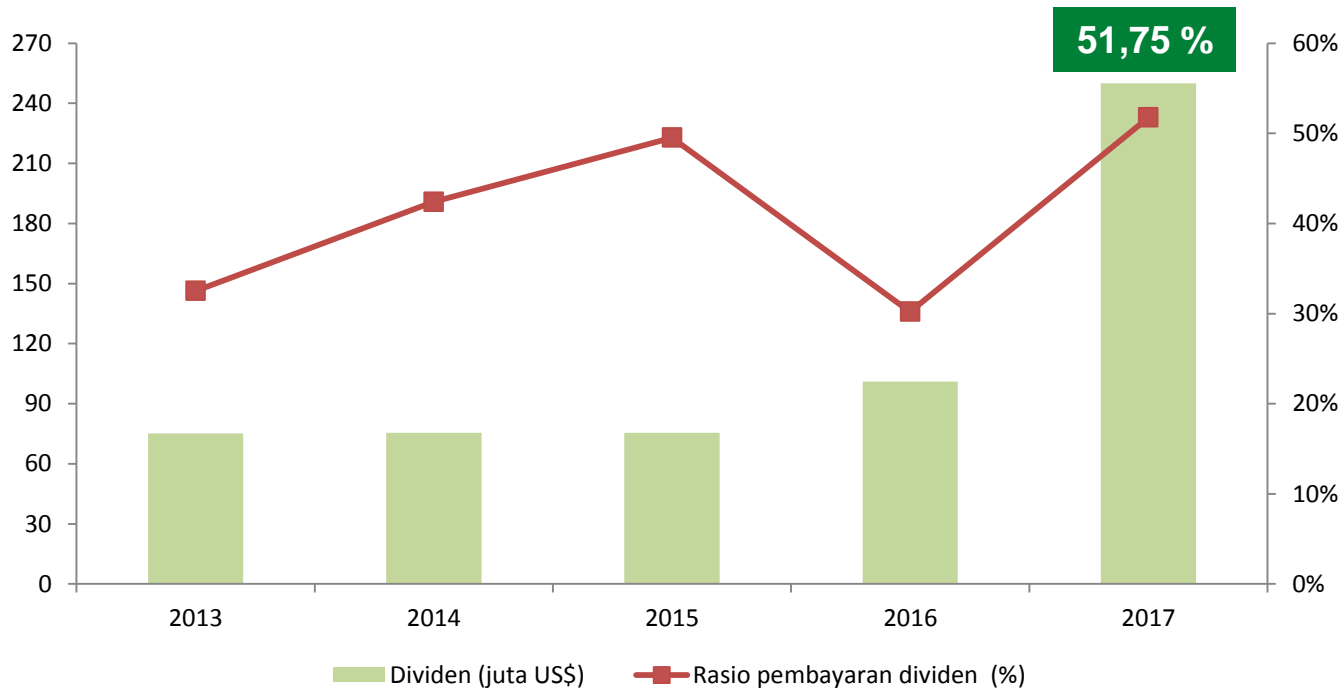
Marjin EBITDA operasional



Source: Bloomberg, based on trailing 12M EBITDA

- Adaro adalah salah satu perusahaan dengan marjin EBITDA operasional tertinggi di antara produsen batubara termal.

Pengembalian bagi pemegang saham



- AE berkomitmen terhadap pengembalian pemegang saham dengan membayarkan dividen secara konsisten.
- Rata-rata rasio pembayaran dividen sejak IPO pada tahun 2008 ~39% dan secara total AE telah membayar AS\$1,2 miliar dalam bentuk dividen.
- Total dividen untuk tahun fiskal 2017 mencapai AS\$250 juta, atau 51,75% dari laba.





Model bisnis yang menciptakan nilai yang berkelanjutan

PT Adaro Energy Tbk (AE)

*Struktur Korporasi yang Disederhanakan

Adaro Mining		Adaro Mining Services		Adaro Logistics		Power	
Adaro Indonesia (AI) Pertambangan batubara, Kalsel	88.5%	Saptaindra Sejati (SIS) Kontraktor pertambangan dan pengangkutan batubara	100%	Maritim Barito Perkasa (MBP) Penongkangan & pemuatan kapal	100%	Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) Operator pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW di Kalsel	100%
Balangan Coal Pertambangan batubara, Kalsel	75%	Jasapower Indonesia (JPI) Operator OPCC	100%	Sarana Daya Mandiri (SDM) Pengerukan & pemeliharaan mulut Sungai Barito	51.2%	Bhimasena Power (BPI) Mitra pada proyek pembangkit listrik 2x1000MW di Jateng	34%
Mustika Indah Permai (MIP) Pertambangan batubara, Sumsel	75%	Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI) Eksplorasi pertambangan	100%	Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT) Manajemen pelabuhan & operator terminal	100%	Tanjung Power Indonesia (TPI) Mitra pada proyek pembangkit listrik 2x100MW di Kalsel	65%
Bukit Enim Energi (BEE) Pertambangan batubara, Sumsel	61%	Adaro Mining Technologies (AMT) Litbang batubara	100%	Indonesia Bulk Terminal (IBT) Terminal batubara & penyimpanan bahan bakar	100%		
Adaro MetCoal (AMC) , Pertambangan batubara, Kalteng, Kaltim	100%						
Bhakti Energi Persada (BEP) Pertambangan batubara, Kaltim	10.2%						



Delapan pilar bisnis – diversifikasi di luar bisnis batubara



- Adaro Energy menyadari kondisi industri batubara yang siklikal dan dampaknya terhadap bisnis. Karenanya, model bisnis AE didiversifikasi ke luar pertambangan batubara dan saat ini beroperasi di bawah delapan pilar bisnis.
- Di bawah masing-masing pilar, AE memiliki anak-anak perusahaan yang berdiri sebagai pusat laba mandiri dan berupaya meningkatkan bisnis pihak ketiga di samping melayani Grup Adaro.



Adaro Mining

Kinerja Adaro Mining di 1H18



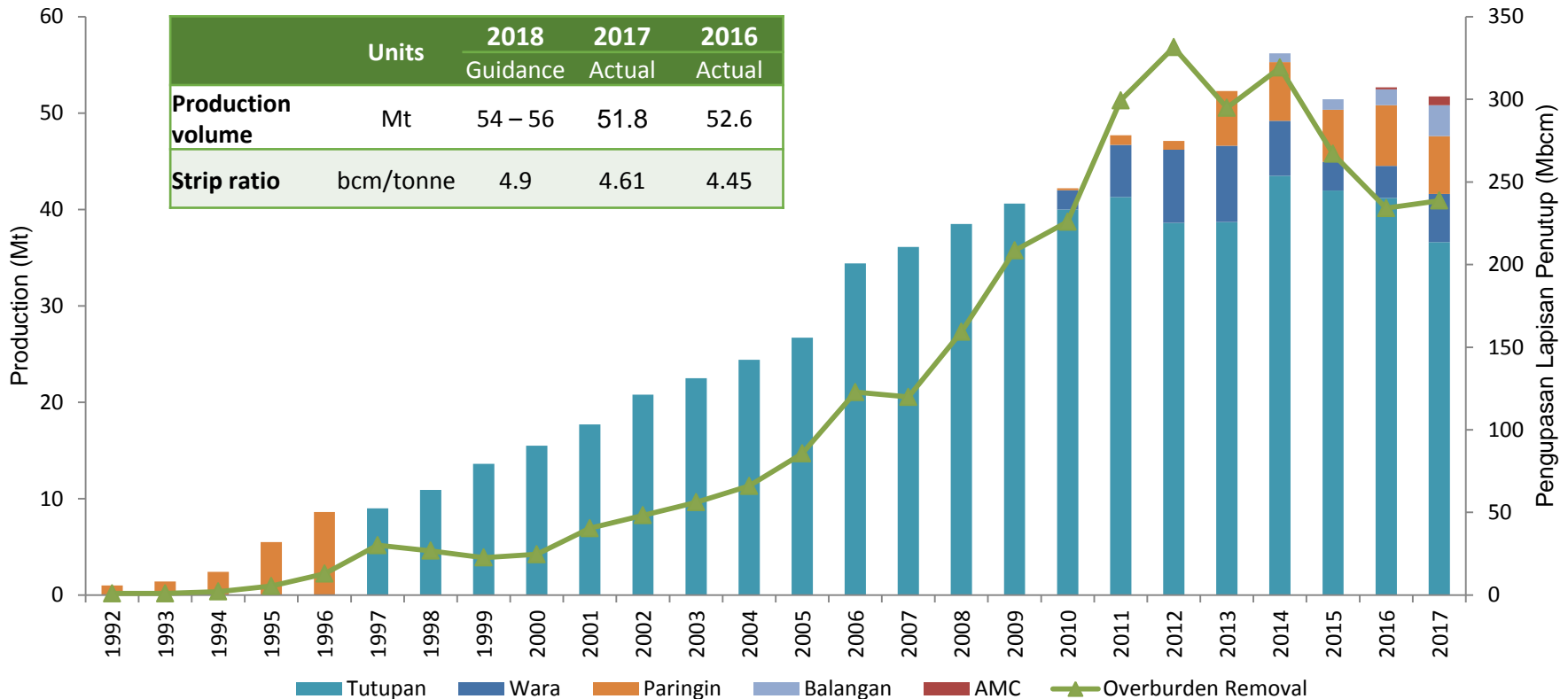
	Unit	1H18	1H17	1H18 vs. 1H17
Produksi batubara	Mt	24,06	25,13	-4%
Volume penjualan	Mt	23,80	25,27	-6%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	123,01	111,78	10%
Nisbah kupas	x	5,11	4,45	15%

- Dengan membaiknya kondisi cuaca di kuartal kedua, anak-anak perusahaan AE yang menjalankan pertambangan batubara dapat meningkatkan volume pengupasan maupun produksi.
- AE telah mendapatkan komitmen bagi sebagian besar volume penjualan batubara untuk tahun ini dan aktif meningkatkan pemahaman dan penerimaan pasar bagi E4700 dan E4200.
- AE di posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi batubara tahun 2018 pada kisaran 54-56 Mt.

Kinerja produksi yang solid selama lebih dari dua dekade



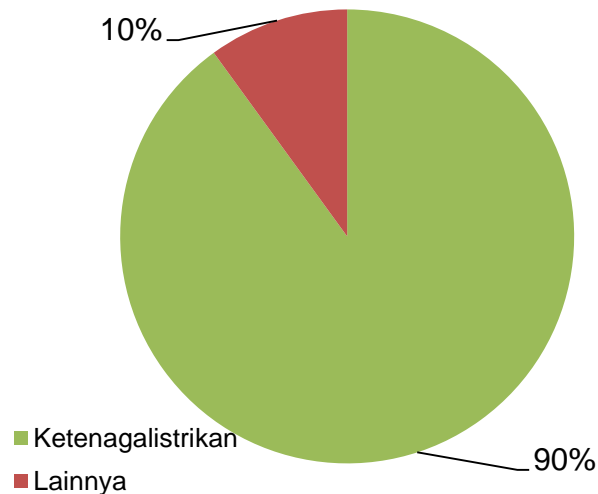
Data Historis Produksi Adaro



- Memproduksi batubara bernilai kalor rendah sampai sedang dengan kandungan polusi yang rendah, ideal untuk pembangkit listrik.
- Kendali terhadap rantai pasokan memastikan pengiriman yang tepat waktu.
- Continued focus on productivity, safety and sustainability will support value creation for shareholder.

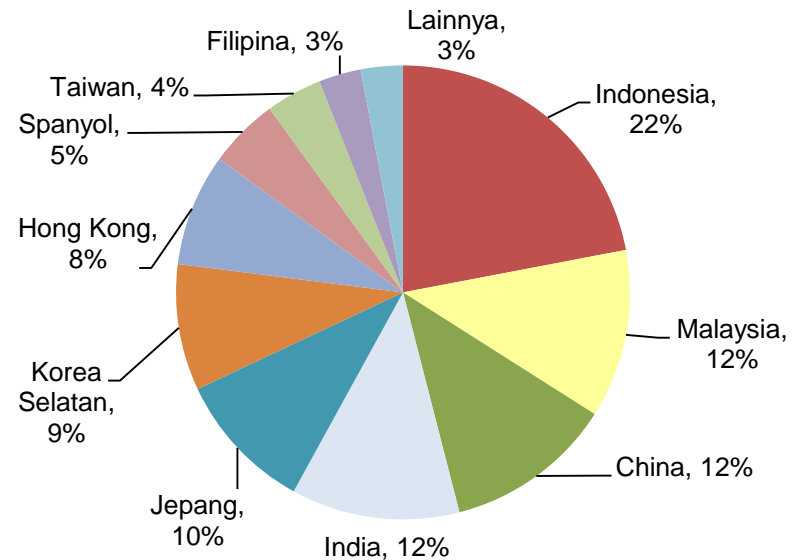
Basis pelanggan yang kuat dengan Indonesia sebagai fokusnya

Tipe pelanggan berdasar volume (1H18)



* Lainnya termasuk semen, pulp & kertas, dan industri

Lokasi geografis pelanggan (1H18)



* Lainnya termasuk Thailand, AS, Vietnam, Singapura dan Belanda

- Sebagian besar pelanggan AE merupakan perusahaan listrik negara, dan lebih dari 50% di antaranya sudah menjadi pelanggan selama lebih dari 10 tahun.
- Perjanjian pasokan batubara memiliki masa berlaku rata-rata 3 sampai 5 tahun.
- Sebagian besar diperbarui setiap tahun, dengan harga yang ditentukan baik berdasarkan negosiasi, harga tetap maupun indeks.
- Hubungan bisnis yang kuat dengan pelanggan blue-chip berperingkat investasi mengurangi risiko.

Diversifikasi Aset Batubara di Indonesia

Memperdalam portofolio produk batubara dan siap memanfaatkan aset untuk mendukung pembangunan Indonesia

1

Adaro Indonesia:
Kepemilikan 88,5%
Kalsel sub-bituminous
Sumber daya: 5,4Bt
Cadangan: 980Mt

2

Balangan Coal Companies:
Kalsel sub-bituminous
Sumber daya: 333Mt
Cadangan: 184Mt

3

MIP:
Kepemilikan 75%
Sumsel sub-bituminous
Sumber daya: 288Mt
Cadangan: 254 Mt

4

BEE:
Kepemilikan 61,04%
Sumsel sub-bituminous
Fase studi geologi

5

BEP:
Kepemilikan 10,22% dengan opsi utk mengakuisisi 90%
Kaltim sub-bituminous
Sumber daya: 7,9 Bt

6

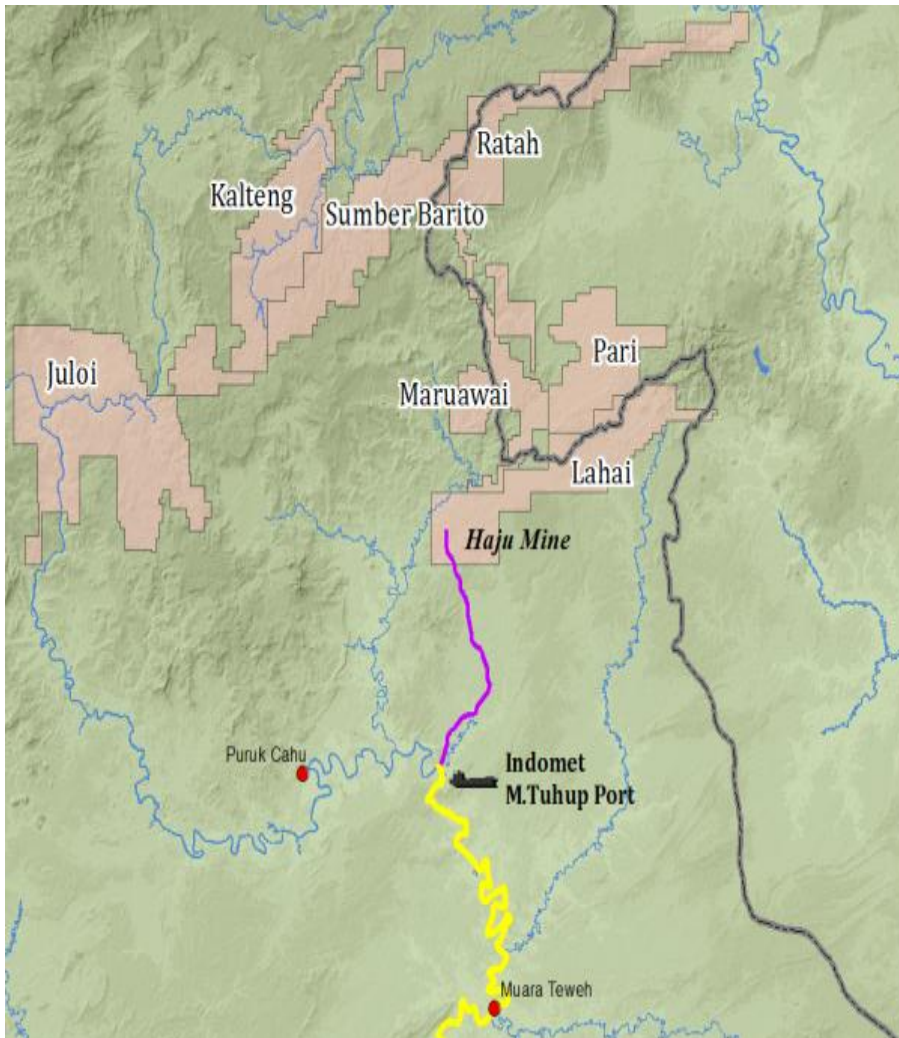
Adaro MetCoal Companies
Kalteng dan Kaltim Batubara metalurgi
Sumber daya: 1,27 Bt

Adaro memiliki lebih dari 13,5 miliar ton (Bt) sumber daya batubara (termasuk opsi untuk mengakuisisi 7,9 Bt) dan 1,2 Bt of cadangan batubara.



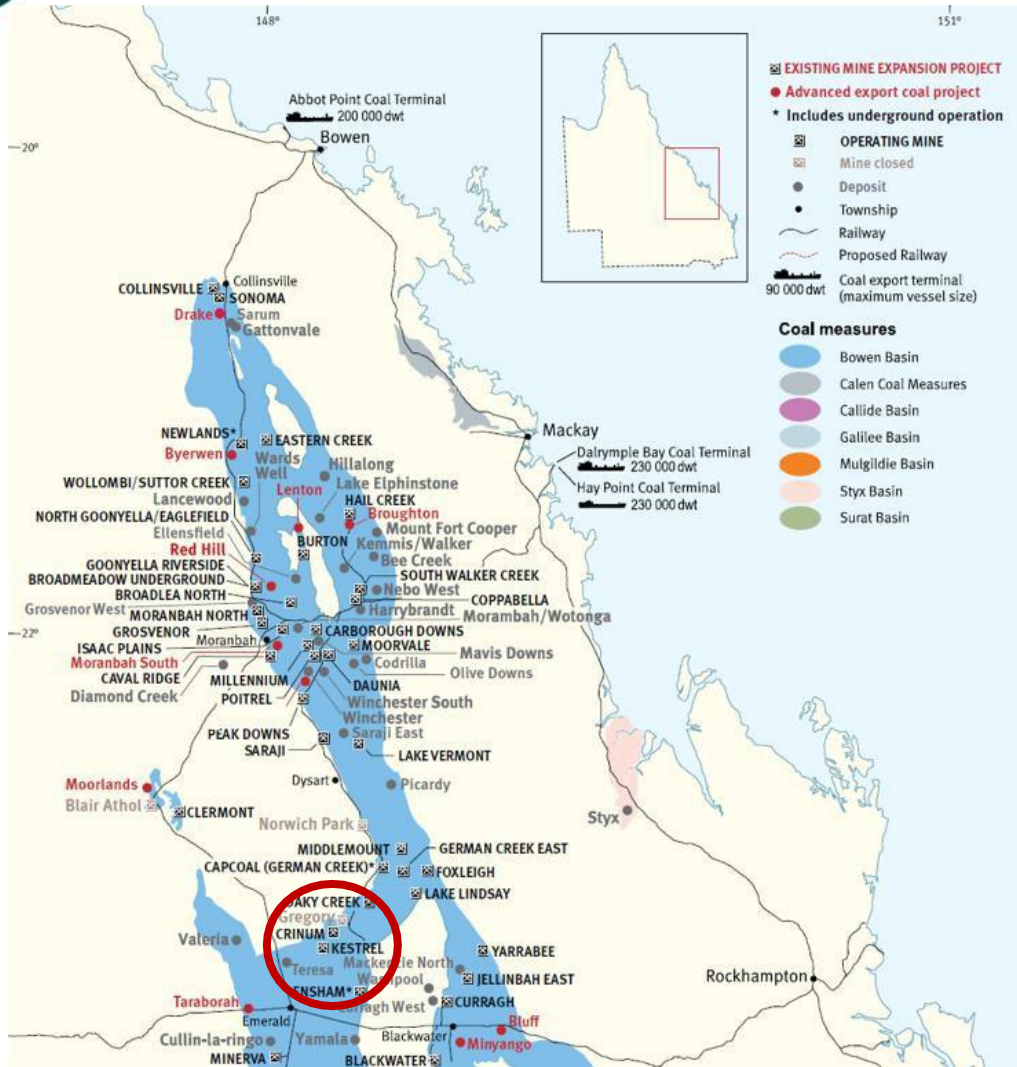
Catatan: Angka cadangan dan sumber daya di atas belum memasukkan kepemilikan ekuitas AE

Ikhtisar Adaro MetCoal Companies (AMC)



- Adaro Energy merampungkan akuisisi terhadap AMC dari BHP Billiton untuk 7 PKP2B di Kalteng dan Kaltim.
- Nilai transaksi mencapai AS\$120 juta untuk 75% dari properti. Saat ini aset ini 100% dimiliki Adaro.
- Produksi batubara perdana telah dilakukan di tambang Haju yang memiliki kapasitas produksi 1 juta ton per tahun. Batubara ditambang dan diangkut ke lokasi pemuatan tongkang di Muara Tuhup di sungai Barito.
- Pada 1H18, AMC memproduksi 0,62 Mt batubara, naik 37% y-o-y.

Ikhtisar Kestrel Coal Mine



- EMR Capital dan Adaro Energy merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi porsi 80% pada 1 Agustus 2018.
- Operasi perdana AE di luar Indonesia.
- Kestrel terletak 40 km di utara Emerald di lokasi batubara Bowen, bagian tengah Queensland.
- Pada tahun 2017 sampai Desember, Kestrel memproduksi 4,25 Mt batubara metalurgi berkualitas tinggi dan memiliki 146 Mt cadangan yang dapat dijual dan 241 Mt sumber daya.
- Kestrel memproduksi batubara kokas dengan kadar zat terbang dan fluiditas tinggi, yang dibutuhkan para pelanggan di pasar seaborne.



Adaro Services and Adaro Logistics

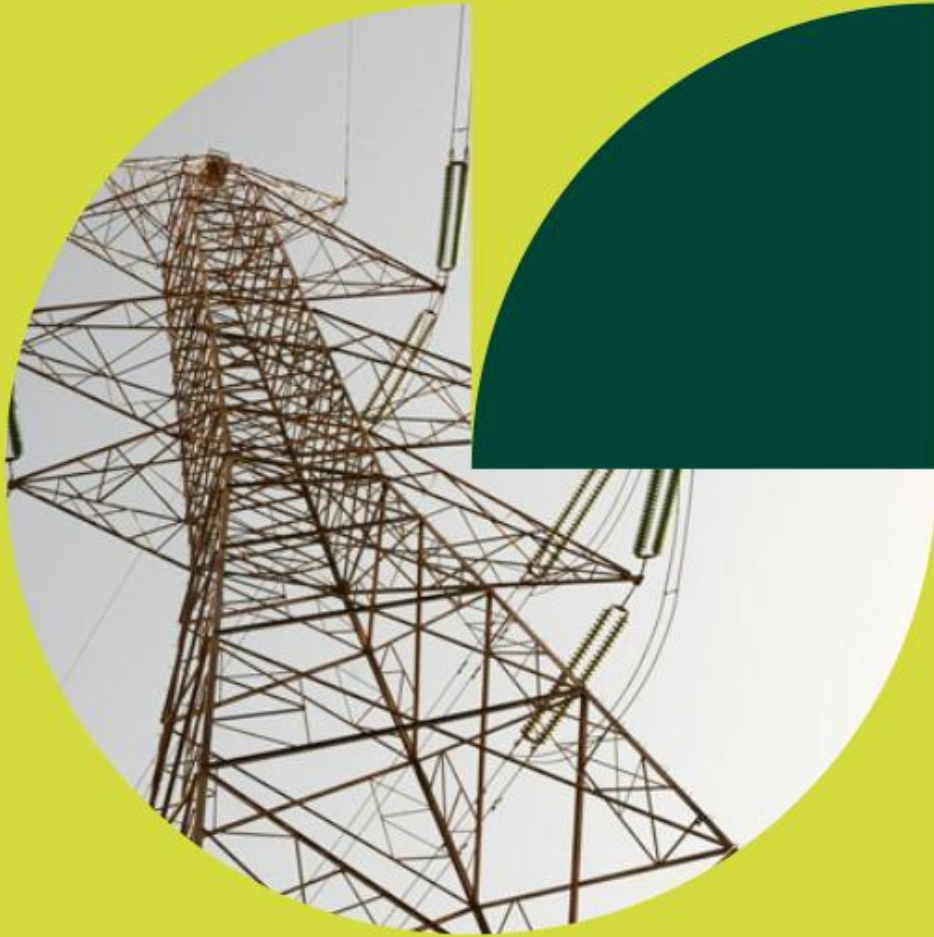
Memastikan keunggulan operasional

Memperkuat profil laba Adaro seiring peningkatan kontribusi terhadap induk perusahaan

- Bagian utama integrasi vertikal.
- Memastikan keunggulan operasional, peningkatan produktivitas dan pengiriman yang andal dan tepat waktu kepada pelanggan.
- Bisnis non pertambangan batubara meliputi 20% EBITDA Adaro Energy tahun 2017. Kontribusi ini diperkirakan akan terus meningkat.
- Aktif mengejar pertumbuhan pendapatan pihak ketiga untuk segmen ini.



		Unit	1H18	1H17	1H18 vs. 1H17
	Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	93,73	84,53	11%
SIS	Produksi batubara	Mt	20,07	16,15	24%
MBP	Penongkangan batubara	Mt	21,37	19,91	7%



Adaro Power

Membangun landasan masa depan Adaro

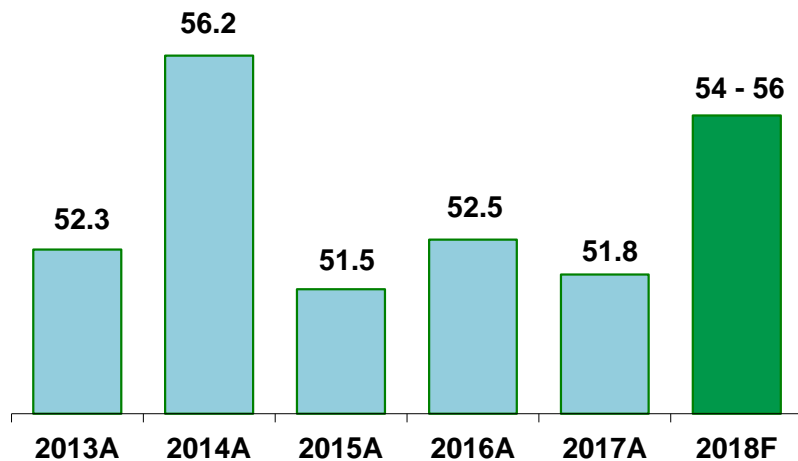
	Bhimasena Power Indonesia	Tanjung Power Indonesia
Kapasitas	2x1000 MW	2x100 MW
Kepemilikan yang diakuisisi	34%	65%
Mitra	J-Power (34%), Itochu (32%)	Korea EWP (35%)
Lokasi	Jawa Tengah	Kalimantan Selatan
Perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani perjanjian jual beli listrik untuk masa 25 tahun dengan PLN Total belanja modal: US\$4,2 miliar Mendapatkan kesepakatan pembiayaan (financing close) pada tanggal 6 Juni 2016. Perkiraan tanggal operasi komersial: 2020 Perkiraan kebutuhan batubara: 7 Mtpa 	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PLN Total belanja modal: \$545 miliar Mendapatkan kesepakatan pembiayaan (financing close) pada bulan Januari 2017 Perkiraan tanggal operasi komersial: 2019 Perkiraan kebutuhan batubara: 1 Mtpa
Pembiayaan	Pembiayaan proyek non-recourse. Gabungan ECA dan pinjaman komersial	Pembiayaan proyek non-recourse. Gabungan ECA dan pinjaman komersial
Utang vs. Ekuitas	80:20	75:25
Perkembangan konstruksi (1H18)	47%	94%

- Menarik secara komersial maupun finansial dengan IRR solid dan pembiayaan proyek jangka panjang berbiaya rendah.
- Menciptakan jaminan permintaan bagi batubara Adaro dan mendukung pemenuhan DMO.
- Menghasilkan pendapatan yang stabil dan mengurangi volatilitas dalam model bisnis Adaro.

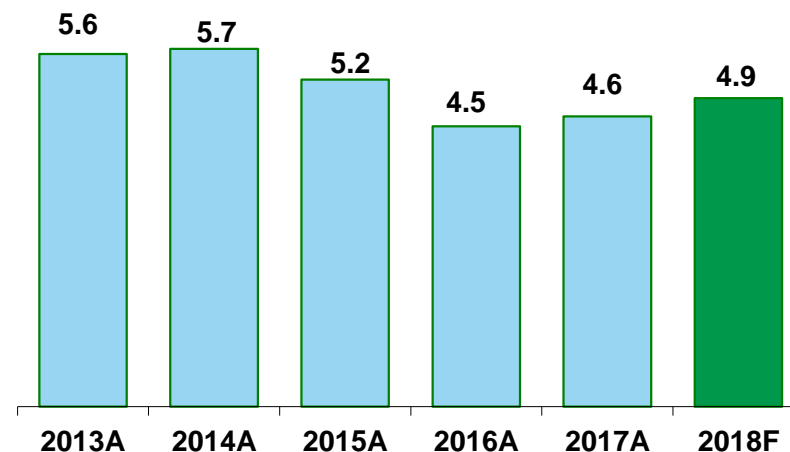
Panduan Adaro Energy 2018



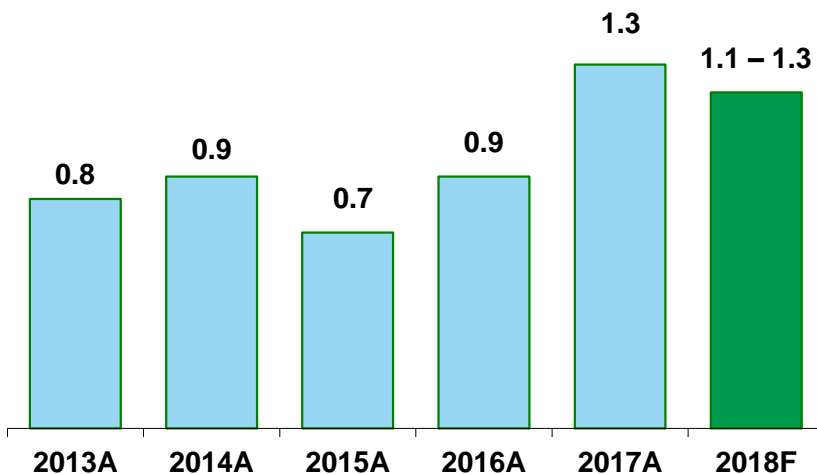
Produksi batubara (Mt)



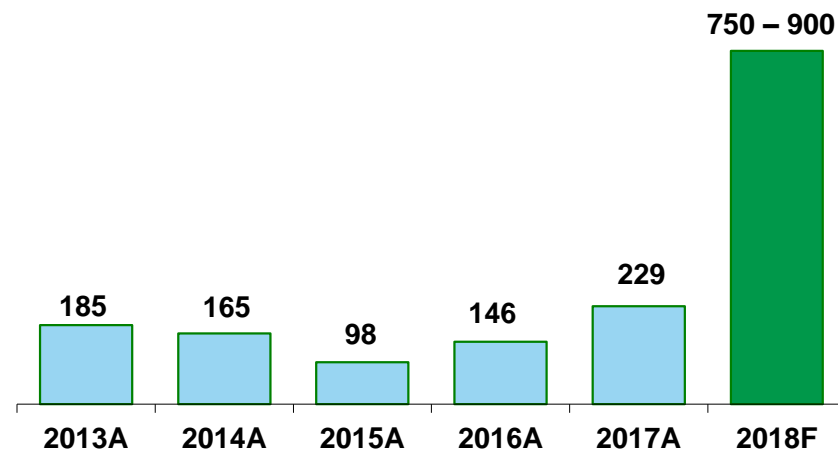
Nisbah kupas gabungan (bcm/t)



EBITDA operasional (milyar US\$)



Belanja modal (juta US\$)



Kesimpulan dan rangkuman

- Pasar batubara siap mendapatkan ekuilibrium baru.
- Fundamental jangka panjang batubara tetap menjanjikan.
 - Indonesia, Asia Tenggara dan India akan menjadi pendorong utama.
- AE memiliki portofolio batubara yang lengkap dari batubara termal bernilai kalor rendah sampai batubara kokas keras, sehingga memberikan fleksibilitas di pasar batubara.
- Model bisnis yang solid dengan delapan pilar bisnis siap mengeksekusi peluang.
 - Berbagai peluang di sepanjang rantai pasokan.
 - Masing-masing motor pertumbuhan diharapkan untuk berkembang seiring penambahan PLTU di Indonesia dan Asia Tenggara.

Terima kasih